

## Paket 8

# PENGEMBANGAN DAN PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI

## Pendahuluan



Perkuliahan dengan paket ini akan difokuskan pada pengembangan dan penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia (BI) di MI. Dalam paket ini, materi yang dibahas meliputi (1) perencanaan dan pengembangan media pembelajaran BI di MI dan (2) penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran di MI. Paket 8 ini merupakan kelanjutan dan penerapan dari paket 7.

Dalam memahami materi ini, mahasiswa dan mahasiswi dilatih untuk mengaplikasikan konsep tentang pengembangan media pembelajaran bahasa Indonesia di MI. Mahasiswa-mahasiswi sebelum mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran BI harus sudah menguasai terlebih dulu paket sebelumnya (Paket 7). Kemudian, agar mahasiswa-mahasiswi mempunyai gambaran yang jelas tentang pengembangan media pembelajaran bahasa Indonesia, perlu disampaikan terlebih dulu tentang Kompetensi Dasar (KD) dan Indikatornya. Selanjutnya mahasiswa-mahasiswi diajak untuk menemukan sendiri konsep perencanaan media pembelajaran dengan metode inkuiri dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok model group to group exchange untuk memahami pengembangan media pembelajaran BI di MI; dan pemanfaatan media pendidikan dalam pembelajaran bahasa. Setiap kelompok diminta untuk menggunakan Lembar Kegiatan Mahasiswa dan Uraian Materi sebagai bahan diskusi. Setelah selesai diskusi, perwakilan mahasiswa mempresentasikan hasil diskusinya di kelompok lain dan dosen memberikan penguatan melalui presentasi dengan menggunakan slide *PowerPoint*.

Penyiapan LCD dan komputer perlu dilakukan untuk mengefektifkan perkuliahan ini. Apabila tidak tersedia LCD, dosen dapat menggunakan OHP atau media lain yang tersedia. Mahasiswa-mahasiswi sebaiknya juga disarankan untuk membaca uraian materi terlebih dahulu sebelum mengikuti perkuliahan.

## Rencana Pelaksanaan Perkuliahan



### Kompetensi Dasar

Setelah perkuliahan ini selesai, diharapkan mahasiswa dan mahasiswi mampu mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran bahasa Indonesia (BI) di MI.

### Indikator

Pada akhir perkuliahan ini, mahasiswa dan mahasiswi mampu:

1. menjelaskan pengertian perencanaan media pembelajaran BI di MI;
2. mengembangkan media pembelajaran BI di MI; dan
3. menggunakan hasil pengembangan media pembelajaran BI di MI.

### Waktu

3x50 menit

### Materi Pokok

1. Perencanaan media pembelajaran BI di MI
2. Pengembangan media pembelajaran BI di MI
3. Pemanfaatan media pembelajaran BI di MI

### Kelengkapan Bahan Perkuliahan

1. Lembar Kegiatan 8.1.A, 8.1.B, 8.1.C
2. Lembar Uraian Materi 8.2
3. Lembar *PowerPoint* 8.3
4. Lembar Penilaian 8.4
5. Alat: LCD dan komputer

<b>Langkah-Langkah Perkuliahan</b>			
<b>Waktu</b>	<b>Langkah-langkah perkuliahan</b>	<b>Metode</b>	<b>Bahan</b>
10'	<b>Kegiatan Awal</b> 1. Dosen menunjukkan gambar-gambar media pembelajaran pada slide untuk dipertontonkan kepada mahasiswa kemudian mahasiswa mengajukan pertanyaan bagaimana hal itu dibuat.	Visualisasi	CD atau rekaman gambar/video
5'	2. Dosen menyampaikan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai.	Presentasi	<i>Slide PowerPoint 8.3</i>
5'	3. Dosen menyampaikan pentingnya perkuliahan ini.	Presentasi	<i>Slide PowerPoint 8.3</i>
20'	<b>Kegiatan Inti</b> 1. Dosen membagikan kertas kosong kepada mahasiswa-mahasiswi. 2. Secara berpasangan diminta untuk merencanakan pembelajaran BI di MI dengan media pembelajaran 3. Hasil langkah-langkah perencanaan pembelajaran ditulis di kertas yang telah dibagikan 4. Beberapa wakil diminta untuk membacakan hasil diskusinya.	Inkuiri	
5'	5. Dosen memberikan penguatan tentang langkah-langkah perencanaan media pembelajaran BI di MI	Ceramah	
40'	6. Dosen membagi mahasiswa dan mahasiswi ke dalam 6 kelompok. ▪ Kelompok 1 dan 2 mendiskusikan tentang	<i>Group to group exchange</i>	LK 8.1A dan Uraian Materi 8.2

	<p>pengembangan media pembelajaran BI di MI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kelompok 3 dan 4 mendiskusikan pemanfaatan media pembelajaran BI di MI</li> <li>▪ Kelompok 3 mendiskusikan kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran BI.</li> </ul>		<p>LK 8.1B dan Uraian Materi 8.2</p> <p>LK 8.1C dan Uraian Materi 8.2</p>
20'	7. Setelah selesai berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya, salah satu wakil kelompok menyajikan hasil diskusi di kelompok lain hingga merata.	Presentasi	<i>Slide PowerPoint 8.3</i>
5'	8. Dosen memberikan penguatan terhadap hasil diskusi tentang perencanaan dan pengembangan media pembelajaran BI di MI.	Ceramah	
10'	9. Dosen bertanya jawab dengan mahasiswa mengenai hal-hal yang belum jelas tentang media pembelajaran BI di MI.	Tanya jawab	
20'	10. Dosen mengevaluasi pencapaian kompetensi mahasiswa dan mahasiswi secara individu dengan tes tulis.	Penugasan	
5'	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dosen, mahasiswa dan mahasiswi melakukan refleksi tentang materi pengembangan dan penggunaan media yang telah dibahas bersama.</li> </ul>	Presentasi	<i>Slide power point 8.3</i>
5'	<p><b>Kegiatan Tindak Lanjut</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dosen meminta mahasiswa dan mahasiswi untuk mengembangkan media pembelajaran BI di MI.</li> </ul>	Penugasan	Lembar Penilaian 8.4

## Lembar Kegiatan 8.1A



### Perencanaan Media Pembelajaran Bahasa di MI

#### Tujuan

Menjelaskan perencanaan media pembelajaran bahasa Indonesia.

#### Alat dan Bahan

- Uraian materi 8.2
- Buku sumber

#### Langkah kegiatan

1. Diskusikan hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan media pembelajaran bahasa Indonesia, terutama mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan media pembelajaran BI!
2. Sebagai bahan pelengkap diskusi, bacalah Uraian Materi 8.2 tentang perencanaan media pembelajaran bahasa Indonesia!
3. Berdasarkan uraian tersebut, jelaskan mengapa sebelum mengembangkan media pembelajaran BI kita perlu melakukannya dengan persiapan dan perencanaan yang teliti?
4. Simpulkan langkah-langkah perencanaan media pembelajaran BI!
5. Tuliskan hasil kerja kelompok Anda secara kreatif ke dalam kertas plano.
6. Persiapkan salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi!

## Lembar Kegiatan 8.1B



### Pengembangan Media Pembelajaran BI di MI

#### Tujuan

Menjelaskan cara mengembangkan media pembelajaran bahasa Indonesia di MI

#### Alat dan Bahan

- Uraian materi 8.2
- Buku sumber

#### Langkah Kegiatan

1. Bacalah uraian materi 8.2 tentang pengembangan media pembelajaran BI!
2. Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini.
  - a. Mengapa seorang guru BI diharapkan bisa mengembangkan media pembelajaran BI? Jelaskan!
  - b. Buatlah sebuah diagram yang menunjukkan langkah-langkah program pengembangan media pembelajaran BI! Selanjutnya, uraikan langkah-langkah tersebut berdasarkan diagram yang telah Saudara buat!
  - c. Tuliskan hasil kerja kelompok Anda secara kreatif ke dalam kertas plano.
  - d. Persiapkan salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi!

## Lembar Kegiatan 8.1C



# Pemanfaatan Pengembangan Media Pembelajaran

### Tujuan

- Menelaah cara memanfaatkan media pembelajaran bahasa Indonesia di MI

### Alat dan Bahan

- Uraian materi 8.2
- Kertas plano
- Spidol

### Langkah Kegiatan

1. Guru tidak hanya dituntut mampu membuat perencanaan pembuatan media pembelajaran BI tetapi juga merencanakan bagaimana memanfaatkannya! Jelaskan mengapa harus demikian?
2. Untuk menjawab pertanyaan di atas, bacalah Uraian Materi 8.2 tentang pemanfaatan media pembelajaran BI. Setelah selesai membaca secara cermat, diskusikan dalam kelompok!
3. Tuliskan hasil kerja kelompok Anda secara kreatif ke dalam kertas plano.
4. Persiapkan salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi!

## Uraian Materi 8.2



# PENGEMBANGAN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BI DI MI

## A. Perencanaan dan Pengembangan Media Pembelajaran BI di MI

Jika seorang guru ingin membuat media pembelajaran BI, perlu terlebih dulu melakukan persiapan dan perencanaan yang teliti. Dalam membuat perencanaan itu perlu disajikan sejumlah pertanyaan yang perlu dijawab sendiri. Misalnya, mengapa saya ingin membuat media ini? Apakah media ini ada kaitannya dengan proses belajar mengajar tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula? Untuk siapakah media ini dibuat (siapa sasaran pemakainya)? Bagaimanakah karakteristik sasaran tersebut? Benarkah media ini sangat diperlukan? Perubahan tingkah laku apa yang diharapkan dari sasaran pemakai media ini? Materi apa yang perlu disajikan untuk media yang saya buat agar bisa terjadi perubahan tingkah laku?

Jika pertanyaan-pertanyaan tersebut telah disusun secara sistematis, urutan dalam mengembangkan media pembelajaran BI, tampak sebagai berikut.

- menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa;
- merumuskan tujuan;
- merumuskan butir-butir materi secara terinci yang mendukung tercapainya tujuan;
- mengembangkan alat pengukur keberhasilan;
- menulis naskah media; dan
- melakukan tes dan revisi.

### Menganalisis Kebutuhan dan Karakteristik siswa

Kebutuhan yang dimaksud di sini adalah kesenjangan antara kemampuan, keterampilan, dan sikap yang diinginkan dengan kemampuan, keterampilan, dan sikap siswa yang mereka miliki. Sebelum seseorang membuat media pembelajaran BI, perlu dipertanyakan dulu apakah media itu diperlukan? Untuk menjawab pertanyaan tersebut perlu pertanyaan tentang kemampuan atau keterampilan dan sikap yang diinginkan itu dapat diketahui dengan berbagai cara. Apakah, kemampuan atau keterampilan yang diinginkan siswa merupakan keterampilan yang sesuai dan diinginkan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, jika seseorang (dalam hal ini guru BI) ingin membuat media, media itu perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini disebabkan masing-masing siswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Perlu ditentukan secara khas siapa



siswa yang dilayani dengan media itu. Membuat media untuk siswa MI/SD tentu berbeda dengan membuat media siswa SMTP, dan berbeda pula media untuk mahasiswa. Jika telah ditemukan siapa siswa yang menjadi sasaran media yang sedang disusun, perlu diteliti karakteristik apa yang dimiliki oleh siswa tersebut.

Sebagai perancang media, kita harus dapat mengetahui pengetahuan atau keterampilan awal siswa sebelum mengikuti kegiatan instruksional. Suatu media akan dianggap terlalu mudah bagi siswa jika siswa tersebut telah memiliki sebagian besar pengetahuan atau keterampilan yang disajikan oleh media itu. Sebaliknya, akan dipandang terlalu sulit bagi siswa jika siswa belum memiliki kemampuan atau keterampilan prasyarat yang diperlukan siswa sebelum menggunakan media itu. Pengetahuan prasyarat artinya pengetahuan yang harus telah dimiliki siswa sebelum menggunakan media itu.

Sebelum dibuat, kita harus meneliti dengan baik pengetahuan awal maupun pengetahuan prasyarat yang dimiliki siswa yang menjadi sasaran program kita. Penelitian ini biasanya dilakukan dengan menggunakan tes. Bila tes ini tidak dapat dilakukan karena persoalan biaya, waktu, maupun alasan pengembangan media sedikitnya harus dapat membuat asumsi-asumsi mengenai pengetahuan dan keterampilan prasyarat yang harus dimiliki siswa dan pengetahuan awal yang diduga telah dimiliki siswa.

### **Perumusan Tujuan**

Tujuan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan kita. Tujuan dapat memberikan arah tindakan yang kita lakukan. Tujuan ini juga dapat dijadikan acuan ketika kita mengukur apakah tindakan kita betul atau salah, atautkah kita berhasil atau gagal.

### **Pengembangan materi Pelajaran**

Setelah tujuan ditetapkan, kita harus memikirkan bagaimana caranya supaya siswa memiliki kemampuan dan keterampilan seperti yang tertera dalam tujuan. Untuk dapat mengembangkan bahan yang mendukung tercapainya tujuan itu, tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya harus dianalisis lebih lanjut. Setelah proses penganalisisan diharapkan dapat ditemukan subkemampuan dan sub-sub keterampilan yang sesuai dengan tujuan yang selanjutnya diidentifikasi. Dengan identifikasi, akan diperoleh bahan pembelajaran yang lengkap untuk mencapai tujuan pembelajaran umum yang akan dicapai.

### **Pengembangan Alat Pengukur Keberhasilan**

Dalam setiap kegiatan pembelajaran perlu dikaji apakah tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu, diperlukan suatu alat pengukur tingkat keberhasilan siswa. Alat ini perlu dirancang dengan saksama dan sebaiknya dikembangkan sebelum naskah media ditulis atau sebelum kegiatan

belajar mengajar dilaksanakan. Alat ini dapat berupa tes, penugasan, atau cek perilaku.

### **Perancangan naskah media**

Pada umumnya, materi pembelajaran terdahulu perlu diuraikan lebih lanjut untuk kemudian dijelaskan kepada siswa. Penyajian tersebut dapat disampaikan melalui media yang sesuai atau yang dipilih. Agar materi dapat disampaikan melalui media tersebut, materi perlu dituangkan dalam tulisan atau gambar yang disebut naskah program media.

Naskah program media bermacam-macam. Tiap-tiap jenis mempunyai bentuk naskah yang berbeda. Meskipun demikian, pada dasarnya, maksud dalam naskah tersebut sama, yaitu sebagai penuntun ketika kita memproduksi program media itu. Artinya, naskah tersebut menjadi penuntun kita dalam mengambil gambar dan merekam suara. Naskah tersebut berisi urutan gambar dan merekam suara. Naskah ini berisi urutan gambar dan grafis yang perlu diambil oleh kamera serta bunyi dan suara yang harus direkam.

### **Tes dan Revisi**

Sebelum naskah ditulis, kita harus menuliskan treatment dulu. Treatment adalah uraian berbentuk esei yang menggambarkan alur penyajian kita. Dengan membaca treatment ini, kita akan dapat mempunyai gambaran tentang urutan visual yang akan tampak pada media dan narasi atau percakapan yang akan menyertai gambar itu. Bila musik dan efek suara akan digunakan, hal tersebut akan tergambar juga dalam treatmentnya.

Sebuah *treatment* yang baik selain memberikan gambaran tentang urutan adegan juga memberikan gambaran suasana atau *mood* dari media itu. *Treatment* ini biasanya digunakan oleh pemesan naskah dalam mencari kesesuaian pendapat mengenai alur penyajian program media yang akan diproduksi. Setelah *treatment* disetujui, *treatment* tersebut digunakan sebagai pedoman dalam pengembangan naskah selanjutnya.

## **B. Ragam, Kelebihan, dan Kekurangan Media Pembelajaran BI**

Penggunaan media Pembelajaran B1 di SD/MI yang disarankan di dalam Kurikulum 2004 berupa: buku-buku seperti buku pelajaran yang diwajibkan, buku pelajaran yang pernah dipakai yang masih sesuai, buku pelengkap, buku bacaan, bunga rampai, kamus dan ensiklopedi; media cetak: surat kabar, dan majalah; media elektronik: radio, kaset, televisi, video; lingkungan: alam, sosial, budaya; nara sumber; pengalaman dan minat anak; cinta hasil karya siswa.

Selain media-media yang disarankan di atas, media lain yang dapat digunakan dalam PB1 di SD/MI adalah gambar buram (tidak transparan) dan objek nyata.

Gambar buram adalah gambar dua dimensi yang menyajikan orang, tempat, atau sesuatu. Gambar dapat digunakan secara individual oleh siswa, ditempelkan di papan buletin atau papan tempel. Gambar buram dapat dilukis/digambar, dicetak, atau difoto dengan berbagai warna dan ukuran. Gambar dapat diperbanyak dalam bentuk pamflet, atau sebagai pelengkap di dalam buku.

Cara seperti itu lebih efisien karena pada saat yang sama semua siswa dapat melihat pada gambar. Meskipun demikian, media gambar juga mempunyai kelebihan dan kekurangan.

### **Kelebihan Gambar**

- Gambar cukup murah dan tersedia cukup banyak.
- Gambar memberikan pengalaman bagi kelompok.
- Detil gambar memungkinkan sesuatu yang tidak mungkin untuk dipelajari.
- Gambar dapat membantu menghindari dan membetulkan kesalahan konsep.
- Gambar dapat menimbulkan stimulus untuk belajar lebih lanjut seperti membaca dan meneliti.
- Gambar dapat membantu memfokuskan perhatian, dan mengembangkan daya kritis.
- Gambar mudah dibuat dan diperagakan.

### **Kekurangan Gambar**

- Ukuran dan jarak sering berubah .
- Yang buram mengurangi ketepatan interpretasi.
- Siswa tidak selalu tahu bagaimana membaca gambar.

### **Saran Penggunaan Gambar (Buram)**

- Memanfaatkan gambar-gambar yang dikumpulkan siswa dari majalah, koran. Gambar-gambar tersebut kemudian dikumpulkan oleh siswa pada kotak katalog gambar sesuai dengan jenis gambar. Latihan ini akan memberikan pengalaman bagi siswa untuk menyimpan dan memasang (gambar), melatih siswa membaca gambar, dan siswa memiliki bahan laporan di kelas.
- Siswa diminta menyusun gambar kemudian disuruh bercerita. Latihan ini dapat mengembangkan kemampuan menyusun dan berkomunikasi.
- Memperlihatkan kepada siswa gambar yang baru berupa objek atau tempat yang belum pernah dilihat. Gunakan teknik diskusi langsung atau *discovery inquiry* untuk mendeskripsikan apa yang mereka lihat. Bentuklah dua kelompok, buatlah permainan dengan 20 butir pertanyaan; kelompok yang dapat mendeskripsikan dengan benar mendapatkan poin/nilai.
- Untuk mengembangkan kemampuan menulis atau membaca informasi visual, tunjukkan gambar atau cetakan yang berisi banyak informasi visual kemudian

siswa diminta menulis atau bercerita yang berisi deskripsi tentang hubungan orang-orang dan lingkungan di dalam gambar.

- Untuk menjelaskan urutan proses, sediakan foto-foto dengan tahap-tahap khusus.
- Guru dapat mengembangkan gambar yang berguna dengan kamera terutama jika mengunjungi tempat-tempat yang menarik, guru dapat mengembangkannya untuk pembelajaran.
- Ajaklah siswa mengembangkan cerita foto mereka sendiri dengan kamera sederhana.
- Adakan pekan/bulan pameran di kelas. Ambillah gambar anak-anak yang sedang berpameran.
- Ambillah gambar perkembangan emosi dan fisik siswa pada awal tahun dan akhir tahun pelajaran. Ajaklah siswa membandingkan, berikan stimulus agar mereka dapat menjelaskan bagaimana mereka tumbuh.
- Rekamlah momen-momen penting.
- Buatlah montase foto/gambar untuk mendukung topik belajar.
- Tempatkan beberapa gambar dalam papan tempel; siswa diminta menulis apa yang mereka pikirkan tentang isi gambar. Kembangkan imajinasi, berikan penekanan pada deskripsi gambar sekalipun tidak mutlak benar.

### **Media Gambar untuk Pembelajaran Keterampilan Berbahasa**

Muakibatul Hasanah (2006) memberikan uraian tentang penggunaan media gambar. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

#### ***Keterampilan Mendengarkan***

- Pembelajaran makna butir-butir baru dapat menggunakan media gambar untuk keperluan penerapan metode terjemahan, metode langsung, dan kontekstual.
- Dalam menyimak diskriminasi dapat digunakan media gambar untuk membedakan bunyi-bunyi bahasa.
- Dalam menyimak ekstensif dan intensif, media gambar membantu siswa memahami inti dari apa yang didengar (ekstensif). Misalnya, dengan memilih gambar yang sesuai dengan isi cerita.
- Media gambar juga membantu siswa memahami bagian-bagian dari apa yang didengar (intensif), misalnya guru menyiapkan gambar-gambar dengan nomor kemudian guru membacakan kalimat-kalimat untuk gambar, sementara siswa mencatat nomor dan gambar yang sesuai.

#### ***Keterampilan Berbicara***

- Media gambar dapat digunakan untuk berlatih menirukan ucapan. Misalnya, siswa disuruh mengulang sesudah guru, gambar berfungsi memberikan teks apa yang mereka ucapkan.

- Media gambar dapat pula digunakan untuk berlatih menyatakan kembali. Gambar-gambar yang berurutan ditunjukkan kepada siswa untuk membimbing apa yang harus diucapkan dengan catatan gambar cukup banyak bercerita.
- Media gambar juga dapat digunakan untuk memanipulasi kata atau kalimat. Misalnya, dengan menunjukkan gambar benda-benda yang dapat diterjemahkan ke dalam kata-kata untuk melengkapi kalimat-kalimat.
- Media gambar dapat digunakan untuk melatih berbicara terbimbing dan berbicara bebas. Misalnya, untuk berbicara terbimbing digunakan gambar yang berisi cerita untuk berbicara bebas, disajikan gambar tunggal, kemudian siswa disuruh menceritakan isinya.

### ***Keterampilan Membaca***

- Media gambar dapat digunakan untuk berlatih membaca bersuara keras. Misalnya disediakan gambar berkalimat kemudian siswa (1) disuruh mengambil dari tumpukan gambar yang berisi kalimat "Mengapa kamu mengambil jaketrnu?", (2) siswa disuruh mengambil gambar dari tumpukan yang lain dengan kalimat jawaban "Karena saya kedinginan".
- (b) Media gambar dapat digunakan untuk membaca intensif. Misalnya, dengan bermain kartu kalimat atau teks yang bergambar, isi gambar memperjelas detail di dalam teks.
- (c) Media gambar dapat digunakan untuk membaca ekstensif. Misalnya, dengan gambar yang berisi artikel promosi.

### ***Keterampilan Menulis***

- Media gambar dapat digunakan untuk pengenalan lafal bunyi bahasa. Misalnya, dengan kartu berkantong bunyi-bunyi bahasa.
- Media gambar dapat digunakan untuk menirukan tulisan. Misalnya, disediakan sejumlah kalimat yang benar dan salah, siswa diminta mengelompokkan kalimat ke dalam dua ketompok benar salah.
- Media gambar dapat digunakan untuk menulis kembali. Misalnya, disajikan kartu kata di papan, siswa membacanya dan berusaha keras menyusun-kata-kata menjadi kalimat. Setelah kartu diambil siswa menuliskan kalimat.
- Media gambar dapat digunakan untuk menulis terbimbing dan menulis bebas. Untuk menulis terbimbing digunakan rangkaian gambar lengkap atau tidak lengkap, sedangkan untuk menulis bebas digunakan gambar tunggal. Media yang dapat digunakan untuk menyajikan gambar dapat berupa papan tulis, OHP, papan bermagnet, papan flame, dinding chart, dinding poster, dinding gambar, slide laboratorium bahasa dan penyusunan kalimat.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat media gambar adalah (1) isi gambar, (2) bentuk dan komposisi gambar, (3) kepadatan dan ruang gambar, (4) warna gambar, (5) nada/sifat gambar, (6) garis gambar, (7) gerakan gambar, dan

perubahan (8) realita ke simbolis. Isi gambar, sifat dan bentuk gambar harus disesuaikan dengan isi materi agar terjadi kesepadanan dan keterkaitan dengan materi sehingga membantu proses pemahaman siswa. Gambar juga harus disesuaikan dengan realitas. Pada dasarnya, pembelajaran pakem ditekankan pada realita dan pemecahan masalah sehari-hari yang dialami siswa. Karena itu, media gambar harus memenuhi persyaratan tersebut.

Di samping hal di atas, ada beberapa media pembelajaran menurut Taksonomi Leshin, yaitu (1) media berbasis manusia seperti guru, tutor, instruktur, (2) media berbasis cetakan buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas, (3) media berbasis visual seperti gambar representasi: lukisan, gambar, foto; diagram, peta, grafik, dan bagan, (3) media berbasis audio-visual, media berbasis komputer (Arsyad, 2006: 81-97). Berikut ini akan dibahas secara singkat penggunaan media pembelajaran dikaitkan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia.

### ***Media Berbasis Manusia***

Manusia sebagai sumber belajar dapat juga digunakan sebagai media yang disebut dengan media berbasis manusia. Salah satu faktor penting dalam pembelajaran dengan media berbasis manusia adalah rancangan pelajaran yang interaktif. Dengan adanya manusia sebagai pemeran utama dalam proses belajar, kesempatan interaksi semakin terbuka lebar. Pelajaran interaktif yang terstruktur dengan baik tidak hanya lebih menarik tetapi juga memberikan kesempatan untuk percobaan mental dan pemecahan masalah yang kreatif. Pembelajaran ini juga mendorong partisipasi siswa. Jika hal ini digunakan dengan baik, akan dapat mempertinggi hasil belajar dan pengalihan pengetahuan.

Hal-hal yang dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa adalah (a) memulai pembelajaran dengan memusatkan pada aplikasi isi berbagai isu yang relevan dengan kebutuhan materi atau bahan. Misalnya, bagaimana siswa akan menggunakan atau menerapkan informasi baru ini; (b) menginformasikan kepada siswa apa yang diharapkan mereka dapat kerjakan dan; (c) memulai dengan mengajukan pertanyaan atau mengajukan masalah yang memusatkan perhatian terhadap informasi yang harus dipelajari oleh siswa. Pembelajaran seperti ini dapat direalisasikan dengan berbagai bentuk seperti pembelajaran partisipatori, pembelajaran main peran, pembelajaran kuis tim, pembelajaran kooperatif, debat terstruktur, pembelajaran 99 detik.

### ***Media Berbasis Cetakan***

Materi pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, jurnal, majalah, dan lembaran lepas. Dalam teks berbasis cetakan dituntut enam elemen yang perlu diperhatikan pada saat merancang, yaitu konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf, dan penggunaan

spasi kosong. Dalam hal ini, perancang pembelajaran harus berupaya untuk membuat materi dengan media berbasis teks ini menjadi interaktif.

Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah warna, huruf, dan kotak. Warna digunakan sebagai alat penuntun dan penarik perhatian kepada informasi yang penting. Misalnya, kata kunci dapat diberi tekanan dengan cetakan warna merah. Selanjutnya, huruf yang dicetak tebal atau cetak miring memberikan penekanan pada kata-kata kunci atau judul. Informasi penting dapat pula diberi tekanan dengan menggunakan kotak.

### **Media Berbasis Visual**

Media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media ini dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan serta menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Agar lebih efektif, media visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Ada beberapa prinsip umum yang perlu diperhatikan untuk penggunaan secara efektif media berbasis visual sebagai berikut.

- Sebaiknya, gambar visual dibuat sesederhana mungkin agar mudah diamati siswa sehingga tidak mengganggu perhatian.
- Dalam media visual, hendaknya digambarkan ihtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit.
- Untuk meningkatkan daya ingat siswa, hendaknya sajian visual diulang dengan melibatkan siswa.
- Caption (keterangan gambar) harus disiapkan untuk (1) menambah informasi yang sulit dilukiskan secara visual seperti lumpur, kemiskinan, dan lain-lain; (2) memberi nama orang, tempat atau objek; (3) menghubungkan kejadian atau aksi dalam lukisan dengan visual sebelum atau sesudahnya, dan (4) menyatakan apa yang orang dalam gambar itu sedang kerjakan, pikirkan, atau katakan.
- Warna harus digunakan secara realistik.

### **Media Berbasis Audio-Visual**

Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian. Naskah yang menjadi narasi disaring dari isi pelajaran yang kemudian disintesis ke dalam apa yang ditunjukkan dan dikatakan. Narasi ini merupakan penuntun bagi tim produksi untuk memikirkan bagaimana video menggambarkan atau visualisasi materi pelajaran. Pada awal pelajaran, media harus bisa menunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian semua siswa. Hal ini diikuti dengan jalinan logis keseluruhan program yang dapat membangun rasa berkelanjutan, sambung menyambung yang

kemudian menuntun kepada kesimpulan atau rangkuman. Kontinuitas program dapat dikembangkan melalui penggunaan cerita atau permasalahan yang memerlukan pemecahan.

### **Media Berbasis Komputer**

Dewasa ini, komputer memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan. Komputer berperan sebagai manajer dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama *Computer-Managed Instruction (CMI)*. Ada pula komputer sebagai pembantu tambahan dalam belajar.

Pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan atau keduanya. Modus ini dikenal sebagai *Computer-Assisted Instruction (CAI)*. CAI mendukung pembelajaran dan pelatihan akan tetapi ia bukanlah penyampai utama materi pelajaran. Komputer dapat menyajikan informasi dan tahapan pembelajaran lainnya disampaikan bukan dengan media komputer.

## **C. Pemanfaatan Media Pembelajaran BI**

Sadiman, dkk (2006: 189) menjelaskan beberapa hal yang dapat dijadikan pedoman guru dalam memanfaatkan media.

### **Pola Pemanfaatan Media**

#### ***Pemanfaatan media dalam situasi kelas (classroom setting)***

Dalam tatanan (setting) ini, media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu. Pemanfaatannya pun dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Dalam merencanakan pemanfaatan media ini, guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung, dan strategi belajar mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan itu. Media pembelajaran yang dipilih haruslah sesuai dengan ketiga hal itu.

#### ***Pemanfaatan Media di luar situasi kelas***

Pemanfaatan media di luar situasi kelas dapat dibedakan atas pemanfaatan secara bebas, pemanfaatan secara terkontrol, dan pemanfaatan media secara perseorangan, kelompok, atau massal. Pemanfaatan secara bebas ialah bahwa media itu digunakan tanpa dikontrol atau diawasi. Pembuat program media mendistribusikan program media, baik dengan cara diperjualbelikan maupun didistribusikan secara bebas. Hal itu dilakukan dengan harapan media itu akan digunakan orang dan cukup efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa contoh pemakaian media bebas misalnya kaset pelajaran bahasa Inggris dan pemanfaatan program siaran radio atau televisi pendidikan.

Selanjutnya, pemanfaatan media secara terkontrol, yaitu bahwa media itu digunakan dalam suatu rangkaian kegiatan yang diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Apabila media itu berupa media pembelajaran, sasaran didik diorganisasikan dengan baik. Dengan begitu, mereka dapat media itu



secara teratur, berkesinambungan, dan mengikuti tujuh pola belajar mengajar tertentu. Pemanfaatan program media secara terkontrol misalnya pemanfaatan siaran radio pendidikan untuk penataran guru, pemanfaatan media untuk mencapai ijazah persamaan SMA di AS.

Media juga dimanfaatkan secara perseorangan, kelompok, dan massal. Media digunakan secara perseorangan, artinya media itu digunakan oleh seorang saja. Media ini biasanya dilengkapi dengan petunjuk yang lengkap dan jelas sehingga orang yang akan memakainya tidak akan bertanya-tanya lagi kepada orang lain.

Media yang digunakan secara kelompok kecil antara 2 sampai dengan 8 orang atau kelompok besar yang beranggotakan 9 sampai dengan 40 orang. Media seperti ini juga diberi petunjuk penggunaannya untuk disampaikan kepada tutornya. Karena itu, media yang digunakan secara kelompok harus memenuhi persyaratan: 1) suara yang disajikan dalam media harus cukup keras agar semua kelompok dapat mendengarnya; 2) gambar atau tulisan harus cukup besar sehingga dapat dilihat oleh semua anggota kelompok; dan perlu ada alat penyaji yang dapat memperkeras dan membesarkan suara.

Media juga digunakan secara massal. Pengguna yang jumlahnya puluhan, ratusan, bahkan ribuan dapat menggunakan media itu bersama-sama. Media semacam ini biasanya disiarkan melalui pemancar seperti radio, televisi atau digunakan dalam ruang besar seperti film 35 mm. Untuk memudahkan pengguna mempelajarinya, sebelumnya mereka diberi bahan secara tercetak terlebih dulu. Bahan tersebut harus berisi tujuan pembelajaran yang akan dicapai, garis besar isi, petunjuk tindak lanjut, dan bahan sumber lain yang dapat dipelajari untuk memperdalam pemahaman.

## **Strategi Pemanfaatan**

### ***Persiapan sebelum menggunakan media***

Supaya penggunaan media dapat berjalan dengan baik, kita perlu membuat persiapan yang baik pula. *Pertama*, pelajari buku petunjuk yang telah disediakan. Kemudian, ikuti petunjuk-petunjuk itu. Apabila dalam petunjuk itu disarankan untuk membaca buku atau bahan belajar lain yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, sebaiknya hal itu dilakukan. Hal ini akan memudahkan seseorang dalam belajar dengan media tersebut. *Kedua*, mempersiapkan peralatan yang digunakan untuk media yang akan dipakai. Dengan demikian, pada saat menggunakannya nanti, kita tidak akan terganggu sehingga kelancaran penggunaan media tetap baik.

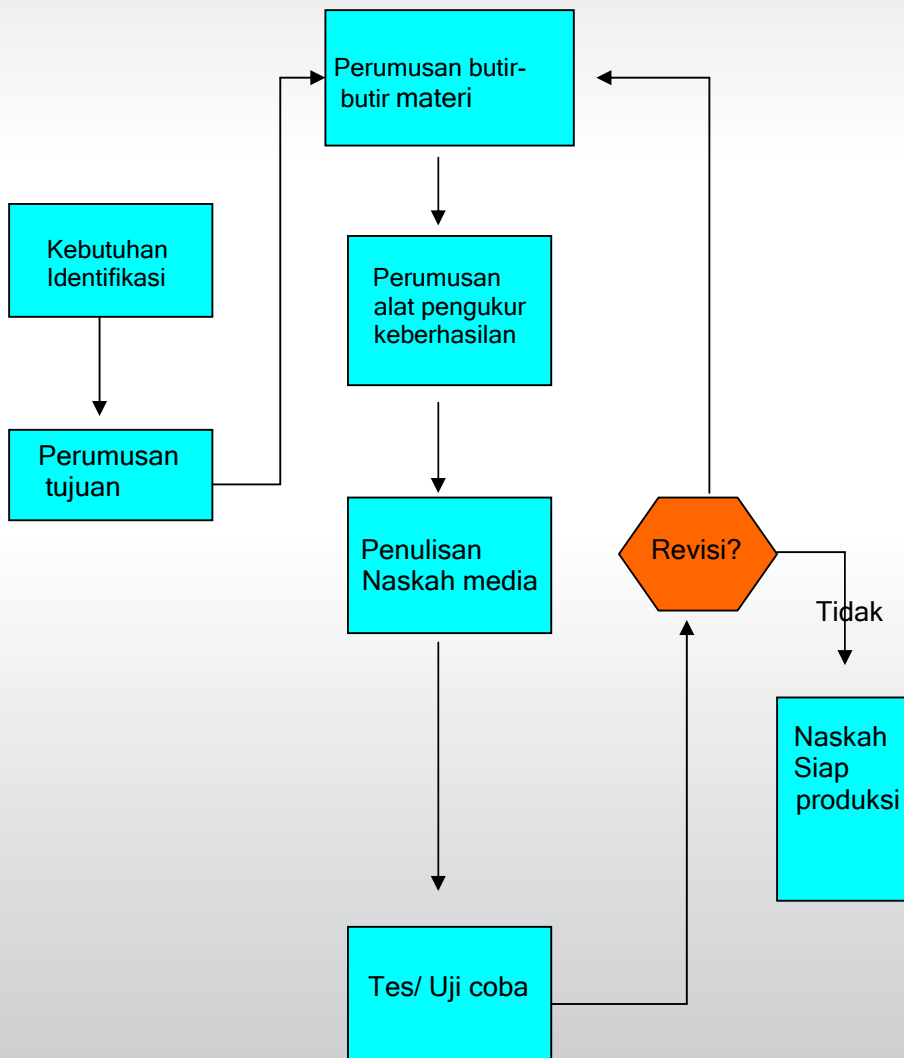
### ***Kegiatan tindak lanjut***

Maksud kegiatan tindak lanjut adalah untuk menjajagi apakah tujuan telah tercapai. Selain itu, hal ini digunakan untuk memantapkan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang disampaikan melalui media bersangkutan. Untuk itu,

dalam kegiatan tindak lanjut tersebut, guru bisa mempersiapkan soal tes lebih awal sebelum lupa akan isi media itu yang bersangkutan.

### Latihan

1. Apa yang harus dilakukan seorang guru dalam merencanakan dan mengembangkan media pembelajaran BI?
2. Bagaimanakah cara memanfaatkan media pembelajaran agar media tersebut benar-benar berguna bagi siswa?
3. Jelaskan secara tertulis (singkat dan padat) alur diagram pengembangan media dalam gambar berikut ini!



## Rangkuman

1. Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran BI, guru harus benar-benar tahu bagaimana cara memilih media pembelajaran BI yang tepat. Misalnya, media harus sesuai dengan (1) tujuan pembelajaran; (2) materi pembelajaran; (3) materi pembelajaran/prosedur didaktik, (4) pengelompokan siswa. Dengan mengetahui kriteria dalam memilih media, media yang telah dipilih guru BI diharapkan benar-benar dapat membantu proses pembelajaran dengan efektif dan efisien.
2. Selanjutnya, guru BI juga diharapkan dapat merencanakan dan mengembangkan media pembelajaran BI. Perencanaan dan pengembangan ini harus didasarkan pada beberapa kriteria seperti menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa; merumuskan tujuan; merumuskan butir-butir materi secara terinci yang mendukung tercapainya tujuan; mengembangkan alat pengukur keberhasilan; menulis naskah media; dan melakukan tes dan revisi.
3. Apabila guru BI sudah memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mengembangkan media pembelajaran, guru BI juga harus bisa memanfaatkan media dengan sebaik-baiknya. Betapapun baiknya sebuah media, bila media itu tidak dimanfaatkan dengan baik tentulah tidak akan banyak gunanya. Karena itu, pemanfaatan media itu juga perlu diatur dan dirancang dengan sebaik-baiknya secara sistematis.

## Lembar PowerPoint 8.3

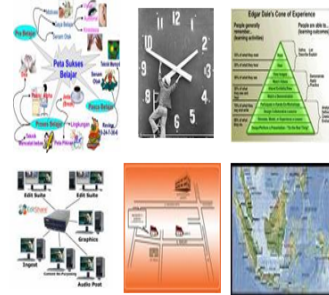


### Paket 12 Pembelajaran BI MI

## PENGEMBANGAN DAN PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI

Waktu: 150 menit

### Poster Comment (10')



Tebak fungsi dan manfaat gambar di atas dalam pembelajaran?

### Kompetensi Dasar

Setelah perkuliahan ini selesai, diharapkan mahasiswa dan mahasiswi mampu mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran bahasa Indonesia (BI) di MI.

### Indikator

1. menjelaskan pengertian perencanaan media pembelajaran BI di MI;
2. mengembangkan media pembelajaran BI di MI; dan
3. menggunakan hasil pengembangan media pembelajaran BI di MI.

### Langkah Perkuliahan

- Poster comment (10')
- Inkuiri (20')
- Penguatan (5')
- Group to group exchange (30')
- Presentasi (30')
- Penguatan (10')
- Tanya jawab (20')
- Penilaian (20')
- Refleksi (5')

### INKUIRI ( 20')

- Dosen membagikan kertas kosong kepada mahasiswa-mahasiswi.
- Secara berpasangan diminta untuk merencanakan pembelajaran BI di MI dengan media pembelajaran
- Hasil langkah-langkah perencanaan media pembelajaran BI di MI ditulis di LK yang telah tersedia
- Beberapa wakil diminta untuk membacakan hasil diskusinya.

<p style="text-align: center;"><b>Penguatan (5')</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Langkah-langkah merencanakan penggunaan media pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa;</li> <li>• merumuskan tujuan;</li> <li>• merumuskan butir-butir materi secara terinci yang mendukung tercapainya tujuan;</li> <li>• mengembangkan alat pengukur keberhasilan;</li> <li>• menulis naskah media; dan</li> <li>• melakukan tes dan revisi.</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>Group to group exchange (30')</b></p> <p>Dosen membagi mahasiswa dan mahasiswi ke dalam 6 kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1 dan 2 mendiskusikan tentang pengembangan media pembelajaran BI di MI</li> <li>• Kelompok 3 dan 4 mendiskusikan pemanfaatan media pembelajaran BI di MI</li> <li>• Kelompok 5 mendiskusikan kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran BI.</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>Presentasi (20')</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah selesai berdiskusi dengan masing-masing kelompoknya, salah satu wakil kelompok menyajikan hasil diskusi di kelompok lain hingga merata.</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>Penguatan (5')</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>6</b> <b>Langkah Pengembangan Media Pembelajaran BI di MI</b></p>

### 1. Menganalisis Kebutuhan dan Karakteristik siswa

- Kebutuhan yang dimaksud di sini adalah kesenjangan antara kemampuan, keterampilan, dan sikap yang diinginkan dengan kemampuan, keterampilan, dan sikap siswa yang mereka miliki.
- Jika seorang guru BI ingin membuat media, media itu perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini disebabkan masing-masing siswa memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Perlu ditentukan secara khas siapa siswa yang dilayani dengan media itu.

### 2. Perumusan Tujuan

- Tujuan dapat memberikan arah tindakan dan acuan ketika akan merencanakan media pembelajaran BI, sehingga media yang dibuat dan digunakan selalu tepat guna.

### 3. Pengembangan materi Pelajaran

- Setelah proses penganalisisan tujuan diharapkan dapat ditemukan subkemampuan dan sub-sub keterampilan yang sesuai dengan tujuan.
- Selanjutnya diidentifikasi untuk menentukan jenis media yang sesuai dengan karakter materi pelajaran

### 4. Pengembangan Alat Pengukur Keberhasilan

- Dalam setiap kegiatan pembelajaran perlu dikaji apakah tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan yang diharapkan. Untuk itu, diperlukan suatu alat pengukur tingkat keberhasilan siswa. Alat ini perlu dirancang dengan saksama dan sebaiknya dikembangkan sebelum naskah media ditulis atau sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Alat ini dapat berupa tes, penugasan, atau cek perilaku.

### 5. Perancangan naskah media

- Pada umumnya, materi pembelajaran terdahulu perlu diuraikan lebih lanjut untuk kemudian dijelaskan kepada siswa. Penyajian tersebut dapat disampaikan melalui media yang sesuai atau yang dipilih. Agar materi dapat disampaikan melalui media tersebut, materi perlu dituangkan dalam tulisan atau gambar yang disebut naskah program media.

### 6. Tes dan Revisi

- Sebelum naskah ditulis, kita harus menuliskan treatment dulu. Treatment adalah uraian berbentuk esei yang menggambarkan alur penyajian. Dengan membaca traetment ini, kita akan dapat mempunyai gambaran tentang urutan visual yang akan tampak pada media dan narasi atau percakapan yang akan menyertai gambar itu. Bila musik dan efek suara akan digunakan, hal tersebut akan tergambar juga dalam treatmentnya.

### Media yang disarankan penggunaannya dalam pembelajaran BI

Buku-buku seperti buku pelajaran yang diwajibkan, buku pelajaran yang pernah dipakai yang masih sesuai, buku pelengkap, buku bacaan, bunga rampai, kamus dan ensiklopedi; media cetak: surat kabar, dan majalah; media elektronik: radio, kaset, televisi, video; lingkungan: alam, sosial, budaya; nara sumber; pengalaman dan minat anak; cinta hasil karya siswa.

- 

### Lanjutan

- Selain media-media yang disarankan di atas, media lain yang dapat digunakan dalam PB1 di SD/MI adalah gambar buram (tidak transparan) dan objek nyata.
- Gambar buram adalah gambar dua dimensi yang menyajikan orang, tempat, atau sesuatu. Gambar dapat digunakan secara individual oleh siswa, ditempelkan di papan buletin atau papan tempel.
- Gambar buram dapat dilukis/digambar, dicetak, atau difoto dengan berbagai warna dan ukuran. Gambar dapat diperbanyak dalam bentuk pamflet, atau sebagai pelengkap di dalam buku.

### Kelebihan Media Gambar

- Gambar cukup murah dan tersedia cukup banyak.
- Gambar memberikan pengalaman bagi kelompok.
- Detil gambar memungkinkan sesuatu yang tidak mungkin untuk dipelajari.
- Gambar dapat membantu menghindari dan membetulkan kesalahan konsep.
- Gambar dapat menimbulkan stimulus untuk belajar lebih lanjut seperti membaca dan meneliti.
- Gambar dapat membantu memfokuskan perhatian, dan mengembangkan daya kritis.
- Gambar mudah dibuat dan diperagakan.

### Kekurangan Media Gambar

- Ukuran dan jarak sering berubah .
- Yang buram mengurangi ketepatan interpretasi.
- Siswa tidak selalu tahu bagaimana membaca gambar.

### Tanya Jawab (10')

- Dosen meminta mahasiswa-mahasiswi yang belum paham untuk bertanya tentang penggunaan media pembelajaran BI di MI.

### Tes Tulis (20')

- Petunjuk: Kerjakan semua soal di bawah ini!
1. Jelaskan mengapa seorang guru sangat diharapkan dapat merancang sebuah media pembelajaran (BI)?
  2. Sebutkan langkah-langkah pengembangan media pembelajaran!
  3. Jelaskan manfaat pengembangan program media dalam pembelajaran bahasa (Indonesia)!
  4. Pada kelas V MI terdapat rumusan KD menemukan informasi secara cepat dari dari berbagai teks khusus (buku petunjuk telepon, jadwal perjalanan, daftar susunan acara, daftar menu, dll) yang dilakukan melalui membaca memindai. Rencanakan dan hasilkan sebuah media pembelajaran yang cocok untuk mengefektifkan pencapaian KD tersebut.
  5. Telah tersedia sebuah media pembelajaran berupa gambar diam seri mengenai rangkaian peristiwa banjir. Media tersebut cocok untuk digunakan dalam pembelajaran apa? (Cari KD yang relevan dalam standar isi)!

### Refleksi

- Dosen, mahasiswa dan maha-siswi melakukan refleksi ten-tang materi pengembangan dan penggunaan media yang telah dibahas bersama.

### Rencana Tindak Lanjut (5')

- Dosen meminta mahasiswa dan mahasiswi untuk mengembangkan media pembelajaran BI di MI sesuai dengan KD.
- Setiap mahasiswa-mahasiswi ditugasi mengembangkan media pembelajaran MI untuk 1 KD
- Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikut



## Lembar Penilaian 8.4



### Tes Tulis

Petunjuk: Kerjakan semua soal di bawah ini!

1. Jelaskan mengapa seorang guru sangat diharapkan dapat merancang sebuah media pembelajaran (BI)?
2. Sebutkan langkah-langkah pengembangan media pembelajaran!
3. Jelaskan manfaat pengembangan program media dalam pembelajaran bahasa (Indonesia)!
4. Pada kelas V MI terdapat rumusan KD menemukan informasi secara cepat dari dari berbagai teks khusus (buku petunjuk telepon, jadwal perjalanan, daftar susunan acara, daftar menu, dll) yang dilakukan melalui membaca memindai. Rencanakan dan hasilkan sebuah media pembelajaran yang cocok untuk mengefektifkan pencapaian KD tersebut.
5. Telah tersedia sebuah media pembelajaran berupa gambar diam seri mengenai rangkaian peristiwa banjir. Media tersebut cocok untuk digunakan dalam pembelajaran apa? (Cari KD yang relevan dalam standar isi)!

## Daftar Pustaka

- Anderson, R. H. 1988. *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S. B. dan Zain, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dick, W. & Carey, L. 1985. *The Systematic Design of Instruction*. Illinois, CH: Scott, Foreman and Company.
- Gerlach, V. S. dan Ely, D.P. 1980. *Teaching and Media*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hasanah, M. 2006. Bahan dan Media Pembelajaran SMTP. Makalah tidak diterbitkan.
- Sadiman, A. S., dkk. 2007. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Suparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grafindo.
- Wright, A. 1983. *Visual Materials for the Language Teacher*. England: Longman Group Ltd.